

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Wafa Hana Afifah

Akuntansi, Universitas Putra Bangsa Kebumen

Email: Wafahana249@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan rokok yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan keempat perusahaan rokok yang terdaftar pada bursa Efek Indonesia dari 2017-2020 dilihat dari *current ratio* yang paling tinggi nilainya adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dilihat dari *quick ratio* yang paling tinggi nilainya adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan dilihat dari *cash ratio* yang paling tinggi nilainya adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*.

Abstract

This study aims to determine the financial performance seen from the liquidity ratio of cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The research methodology used is a documentation technique, using secondary data obtained from collecting annual financial reports issued by tobacco companies that are the research sample published and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analytical method used in this research is quantitative descriptive method using Microsoft Excel analysis tool. The results of this study indicate that the financial performance conditions of the four cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2020 seen from the current ratio, the highest value is PT Wismilak Inti Makmur Tbk, seen from the quick ratio the highest value is PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and PT Wismilak Inti Makmur Tbk, and seen from the cash ratio the highest value is PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Keywords: Financial Performance, current ratio, quick ratio, cash ratio.

PENDAHULUAN

Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja keuangan, mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan

telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Membahas sebuah penilaian tentang kinerja keuangan suatu perusahaan maka, laporan keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Dalam sebuah perusahaan evaluasi terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Laporan keuangan ini nantinya akan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya bertahan menghadapi era selanjutnya. Laporan Keuangan dibuat agar dapat

Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

digunakan untuk menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan, bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan. Setelah mengetahui posisi keuangan, kemudian dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin di dalam laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:104) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Ada beberapa cara untuk menilai perkembangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio likuiditas. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:83) rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi (kewajiban jangka pendek). Rasio Keuangan yang termasuk sebagai rasio likuiditas ini diantaranya adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*Cash Ratio*). *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki yaitu perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*). *Quick Ratio* (Rasio Cepat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid yaitu perbandingan antara (aktiva lancar persediaan) dengan utang lancar. *Cash Ratio* (Rasio Kas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank.

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mampu membayar utang - utangnya di masa depan tepat pada waktunya. Terutama karena adanya perubahan keadaan serta faktor - faktor

yang tinggi mungkin menunjukkan kegagalan usaha untuk mempergunakan sumber - sumber dana yang tersedia secara efisien dan digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

Dengan menghitung rasio akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perusahaan atau kebijakan yang diambil oleh pemilik perusahaan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Pada tahun 2020 perusahaan rokok dalam negeri mengalami tekanan di tengah pandemi Covid-19. Ada yang mendapat keuntungan ada juga yang justru mengalami kerugian. Perusahaan rokok harus terus mengamati kondisi pasar dan menyesuaikan harga jual dengan cermat karena daya beli sebagian masyarakat menurun dan terganggu akibat pandemi Covid-19 ditambah lagi kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mengharuskan masyarakat tetap di dalam rumah. Kebijakan ini telah menyebabkan perubahan prioritas belanja konsumen. Kondisi industri rokok yang sangat terpuruk akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan mengakibatkan memburuknya kinerja perusahaan terlihat dari kinerja sejumlah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menurunnya penjualan rokok yang dikhawatirkan akan mempengaruhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Data keuangan yang didapat dari laporan keuangan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui utang lancarnya ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2017-2020 perusahaan rokok PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama dan PT Wismilak Inti Maksmur berdasarkan data di IDX diketahui total aktiva lancarnya lebih banyak daripada hutang lancarnya, bisa dikatakan bahwa pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020 perusahaan rokok diatas mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena diketahui total aktiva lancarnya lebih banyak daripada hutang lancarnya. Namun hutang lancar yang menurun perlu dianalisis lebih lanjut supaya hutang lancar yang rendah tersebut memang sejalan dengan kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan rokok sehingga dapat dinilai baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan rokok tersebut.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok

Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan rokok dari tahun 2017-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas?”

Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil dari perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada perusahaan rokok.
2. Mengetahui kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan menganalisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Ambarwati, 2016:7).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2015:50) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat per periode, tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan. Laporan keuangan menyediakan sumber informasi yang dapat diandalkan untuk dianalisis menggunakan rasio keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:35) analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan yang bersangkutan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Masyitah (2018:33) pada JAKK, pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio

tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (Profitability Ratio), Likuiditas (Liquidity Ratio), efisiensi, dan efektifitas penggunaan dana dan biaya. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang telah tersedia. Analisis rasio juga akan membantu seorang pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan dan prospek yang dihadapi di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2015:104) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio Likuiditas

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:83) rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi (kewajiban jangka pendek). Kewajiban finansial jangka pendek terlihat pada neraca sebagai kewajiban lancar. Aktiva lancar yang dimaksudkan termasuk kas, piutang, surat berharga dan persediaan. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mampu membayar utang - utangnya di masa depan tepat pada waktunya. Terutama karena adanya perubahan keadaan serta faktor - faktor yang tinggi mungkin menunjukkan kegagalan usaha untuk mempergunakan sumber - sumber dana yang tersedia secara efisien dan digunakan untuk mempersentasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Rasio Keuangan yang termasuk sebagai rasio likuiditas ini diantaranya adalah rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio) dan rasio kas (cash ratio).

METODE

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di industri rokok yang ada di BEI sejak tahun 2017. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diambil adalah rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang meliputi current ratio, quick ratio, dan cash ratio pada tahun 2017 sampai 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021. Adapun alasan penelitian memilih pada perusahaan rokok berdasarkan perusahaan rokok merupakan salah satu perusahaan besar di bidang industri yang turut bersaing di dunia perekonomian global, serta ingin mengetahui

Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

perkembangan perusahaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2017 sampai 2020 dimana pada saat itu perekonomian Indonesia sedang mengalami keterpurukan akibat pandemi Covid-19.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal hal atau variabel yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan rokok yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mendownload menggunakan situs www.idx.co.id yang kemudian dianalisis oleh penulis.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2017 sampai 2020. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan rokok dengan mendownload menggunakan situs www.idx.co.id yang kemudian dianalisis oleh penulis.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka. Pengambilan data variabel yang akan diteliti terdiri dari laporan keuangan perusahaan rokok yang ada di BEI periode tahun 2017 sampai 2020. Setelah data penelitian diperoleh akan dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian setelah dianalisis dengan menjabarkan hasil perkembangan analisis rasio keuangan perusahaan rokok yang ada di BEI dari periode 2017 sampai 2020, dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas. Adapun yang tergabung dalam rasio likuiditas adalah Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio dengan rumus :

Current Ratio (Rasio Lancar) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Quick Ratio (Rasio Cepat) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Cash Ratio (Rasio Kas) :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan rokok besar yang ada di Indonesia yang terdeteksi ada 10 yaitu Handjaya Mandala Sampoerna, Bentoel International Investama, Indonesia Tobacco, Djarum, Sumatra Tobacco Trading Company, Gudang Garam, Wismilak Inti Makmur, Tri Sakti Purwosari Makmur, Japan Tobacco International Indonesia.

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia diasumsikan sebagai perusahaan besar yang go public. Keuntungannya perusahaan dapat menciptakan produk baru, membuka pasar baru di dalam maupun luar negeri, meningkatkan strategi pemasaran, serta lainnya. Tujuannya agar bisnis semakin maju. Pendanaan menjadi salah satu kendala yang kerap kali dihadapi oleh perusahaan. Melalui go public, modal yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, membayar utang, melakukan investasi, atau melakukan akuisisi. Status ini juga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur permodalan yang optimal.

Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 10 perusahaan, dan peneliti akan mengambil perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat mulai dari tahun 2017. Maka sampel dari penelitian ini adalah perusahaan rokok yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat mulai dari tahun 2017, diketahui ada 4 perusahaan yang sudah tercatat mulai dari tahun 2017 yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Alat Analisis

Analisis data yang digunakan penulis adalah teknik penelitian dengan metode komparatif, yaitu dengan cara :

1. Membandingkan laporan-laporan keuangan dua periode dengan menganalisa faktor-faktor yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran penulis.
2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Menyajikan dan menganalisis perhitungannya menggunakan alat analisis Microsoft Excel, sehingga dapat memberikan perbandingan yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan dapat ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Current Ratio (Rasio Lancar)

Dari perhitungan current ratio tahun 2017 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,94 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,94 atau 1,94 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang

Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

lancar. Current ratio tahun 2017 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP jumlah aktiva lancarnya sebanyak 5,27 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 5,27 atau 5,27 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2017 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,92 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,92 atau 1,92 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2017 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 5,36 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 5,36 atau 5,36 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Dari perhitungan current ratio tahun 2018 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 2,06 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,06 atau 2,06 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2018 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP jumlah aktiva lancarnya sebanyak 4,3 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 4,3 atau 4,3 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2018 RMBA PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,59 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,59 atau 1,59 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2018 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 5,92 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 5,92 atau 5,92 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Dari perhitungan current ratio tahun 2019 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 2,06 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,06 atau 2,06 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2019 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP jumlah aktiva lancarnya sebanyak 3,28 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 3,28 atau 3,28 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2018 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA jumlah aktiva lancarnya sebanyak 1,91 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,91 atau 1,91 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2018 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 6,02 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 6,02 atau 6,02 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Dari perhitungan Current ratio tahun 2020 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 2,91 kali artinya setiap

Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,91 atau 2,91 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2019 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP jumlah aktiva lancarnya sebanyak 2,45 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,45 atau 2,45 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2020 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA jumlah aktiva lancarnya sebanyak 2,22 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,22 atau 2,22 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Current ratio tahun 2020 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM jumlah aktiva lancarnya sebanyak 3,66 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 3,66 atau 3,66 : 1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Quick Ratio (Rasio Cepat)

Dari perhitungan quick ratio tahun 2017 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,26 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,26 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2017 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 2,49 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 2,49 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2017 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,68 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,68 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2017 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 1,2 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,2 aktiva yang paling lancar.

Dari perhitungan quick ratio tahun 2018 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,31 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,31 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2018 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 2,58 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 2,58 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2018 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,63 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,63 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2018 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 1,57 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,57 aktiva yang paling lancar.

Dari perhitungan quick ratio tahun 2019 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,37 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,37 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2019 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 1,99 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,99 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2019 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,88 kali artinya setiap Rp 1,-

Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

hutang lancar dijamin dengan Rp 0,88 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2019 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 2,51 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 2,51 aktiva yang paling lancar.

Dari perhitungan quick ratio tahun 2020 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,57 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 0,57 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2020 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 1,37 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,37 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2020 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 1,18 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,18 aktiva yang paling lancar. Quick ratio tahun 2020 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 1,76 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,76 aktiva yang paling lancar.

Cash Ratio (Rasio Kas)

Dari perhitungan cash ratio tahun 2017 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,1 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,1 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2017 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 1,16 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 1,16 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2017 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,03 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,03 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2017 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 0,36 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,36 kas dan setara kas.

Dari perhitungan cash ratio tahun 2018 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,09 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,09 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2018 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 1,76 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 1,76 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2018 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,05 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,05 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2018 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 0,58 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,58 kas dan setara kas.

Dari perhitungan cash ratio tahun 2019 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,14 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,14 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2019 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 1,48 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 1,48 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2019 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,02 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh

Rp 0,02 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2019 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 0,68 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 1,68 kas dan setara kas.

Dari perhitungan cash ratio tahun 2020 PT Gudang Garam Tbk dengan kode perusahaan GGRM sebesar 0,28 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,28 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2020 PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan kode perusahaan HMSP sebesar 0,94 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,94 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2020 PT Bentoel Internasional Investama Tbk dengan kode perusahaan RMBA sebesar 0,05 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 0,05 kas dan setara kas. Cash ratio tahun 2020 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan kode perusahaan WIIM sebesar 1,22 kali artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin oleh Rp 1,22 kas dan setara kas.

PENUTUP

Kesimpulan

Untuk current ratio PT Wismilak Inti Makmur Tbk dari tahun 2017-2020 selalu urutan tertinggi nilainya sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari aktiva lancar kinerja keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk bagus karena semakin tinggi nilai rasio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk selalu paling kecil nilainya dibanding perusahaan yang lain sehingga dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari aktiva lancar kinerja keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk kurang mampu membayar utang - utangnya di masa depan tepat pada waktunya .

Untuk quick ratio dari 2017 sampai 2020 dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari aktiva yang paling lancar kinerja keuangan yang paling unggul diduduki oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Posisi ketiga ada PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan yang terakhir yang nilainya paling rendah ada PT Gudang Garam Tbk.

Untuk cash ratio dari 2017 sampai 2020 dapat dikatakan bahwa dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari kas dan setara kas kinerja keuangan yang paling unggul diduduki oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk selalu urutan paling rendah nilainya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. PT Gudang Garam Tbk sebaiknya lebih memperhatikan jumlah persediaan agar dapat memaksimalkan penggunaan seluruh aktiva sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya terutama jika dilihat dari quick ratio dan cash ratio.

Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

- Jika dilihat dari current ratio sudah hampir dikatakan baik (likuid).
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dipertahankan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas karena sudah baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 3. PT Bentoel Internasional Investama Tbk sebaiknya lebih memperhatikan hutang lancarnya dengan melihat aktiva lancar yang dimiliki karena nilai rasio likuiditas selalu di bawah standar industri, agar kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas berjalan baik.
 4. PT Wismilak Inti Makmur Tbk dipertahankan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas karena sudah baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya namun perlu dilihat lagi nilai likuiditasnya besar maka sebaiknya dalam mengalokasikan aktiva lancarnya harus lebih optimal.
 5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio lain untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih baik lagi.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP 100/MBU/2002 Tentang Tingkat Kesehatan BUMN
- Maith, H. A. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Emba* 1(3): Hal.619-628.
- Masyitah. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* 1(1): 33-46.
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur. M. D. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5(2): 204-212.
- Ali, S. A. F. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Surya Puzulindo. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Almubaroq, M. F. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Skripsi. Program Studi Manajemen. UIN Kediri. Kediri.
- Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Alfabeta. Bandung.
- Ambarwati, E. 2016. Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas pada BUMDes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011 - 2015. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia*. UMS. Surakarta.
- Harahap. S. S. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Rajawali Pers. Jakarta.
- Husnan. Suad. dan Pudjiastuti. 2015. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ke Tujuh. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jumingan. 2015. Analisa Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.